

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran drum band di SMP Negeri 1 Banjar. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Data yang diolah berupa data kualitatif, berbagai data yang berupa angka pun menjadi data kualitatif, hal ini dengan tujuan agar dapat memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai data-data dari hasil penelitian. Penelitian deskriptif itu sendiri adalah “suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi” (Suryabrata, 1998:18). Peneliti berusaha dalam pelaksanaan penelitian untuk mendapatkan data dari situasi yang sebenarnya, sehingga dapat diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Aspek-aspek yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Pemilihan materi yang dilakukan guru dalam pembelajaran drum band pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Banjar.
2. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru pada kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar.
3. Tahapan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam memberikan materi pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar.
4. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah: observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi. Langkah - langkah tersebut dilakukan dengan mengamati langsung subjek penelitian, sehingga diharapkan memperoleh data yang sesuai dan dapat ditarik kesimpulan. Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan peneliti adalah dengan cara mengamati langsung proses pembelajaran drum band dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Banjar. Observasi dilakukan pada bulan November hingga Desember 2011, observasi dilaksanakan pada tiap hari Jumat jam 13.00 WIB selanjutnya pengamatan dilakukan dengan kondisi dan kebutuhan selama penelitian ini berlangsung sehingga penelitian dapat diselesaikan.

Fokus yang diteliti adalah:

Tabel 3.1 observasi terhadap Guru

No	Aspek yang diobservasi	Baik	Sedang	Kurang	Ket
1	Pemilihan metode yang digunakan berdasarkan materi yang diberikan	✓			
2	Sistematika dan tahapan yang dilakukan dalam pembelajaran		✓		

3	Penguasaan terhadap materi	✓			
4	Pemilihan materi	✓			
5	Pengelolaan kelas		✓		
6	Keteladanan	✓			
7	Kedisiplinan	✓			
8	Ketegasan dalam melakukan pembelajaran	✓			
9	Evaluasi yang dilakukan terhadap kemampuan siswa		✓		
10	Komunikasi terhadap siswa	✓			
11	Perencanaan dan penyusunan pelaksanaan pembelajaran	✓			

Tabel 3.2 Observasi Terhadap Murid

No	Aspek yang diobservasi	Baik	sedang	Kurang	Ket
1	motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan		✓		
2	Kemampuan siswa dalam bekerja sama dengan sesama siswa yang lain	✓			
3	Kemampuan siswa dalam	✓			

	menerima materi				
4	Kemampuan siswa dalam memainkan alat musik drumband		✓		
5	Prilaku siswa ketika sulit memainkan materi yang diberikan		✓		
6	Sikap siswa dalam menerima tugas dari instruktur/guru		✓		

2. Wawancara

Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur, artinya pertanyaan ditujukan setelah disusun terlebih dahulu oleh peneliti yang kemudian dirumuskan dalam pedoman wawancara.

Wawancara dilakukan untuk lebih melengkapi data-data yang diperlukan karena, observasi memiliki beberapa keterbatasan yaitu, tentang kejelasan dari proses yang diamati, dikatakan demikian karena observasi hanya dilakukan dengan menggunakan penglihatan dan pendengaran sehingga ketika peneliti berkeinginan untuk mendapatkan data yang lebih jelas dari apa yang diamati, maka diperlukan teknik pengumpulan data lainnya. Untuk menutupi kekurangan tersebut, maka peneliti memilih teknik pengumpulan data melalui kegiatan wawancara.

Wawancara dilakukan selama proses penelitian guna mendapatkan informasi yang jelas dan akurat secara lisan dari narasumber. Sumber data yang diwawancara adalah,

(1) Haris, Sofwan, Dadang, selaku pengajar drum band. Guna mengetahui bagaimana teknik pemilihan materi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran drum band ini.

(2) Sebagian siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini, guna mengetahui minat dan bakat siswa dalam mengikuti kegiatan ini. Pedoman wawancara terlampir.

3. Studi Litelatur

Studi litelatur dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan penunjang penelitian, pedoman, pengetahuan, pandangan dan pemahaman yang lebih luas tentang masalah yang sedang diteliti, misalnya : laporan hasil penelitian, buku, jurnal, koran, artikel, dan data dari berbagai website. Hal ini bertujuan agar peneliti mempunyai dasar pemikiran yang kuat berkaitan dengan permasalahan dalam penelitian.

4. Dokumentasi

Peneliti menggunakan alat dokumentasi audio untuk merekam selama proses wawancara agar mempermudah peneliti dalam mempelajari hasil wawancara. Sedangkan untuk menunjang hasil data laporan maka peneliti menggunakan kamera untuk mengambil gambar selama proses penelitian berlangsung.

5. Teknik Dokumentasi

Mengumpulkan berbagai dokumentasi tertulis, dokumentasi dalam bentuk audio maupun dalam bentuk audio visual yang berhubungan dengan kegiatan drum band di SMP Negeri 1 Banjar rekaman saat pelatihan. Agar mempermudah peneliti dalam mempelajari dan mendeskripsikan apa yang telah diteliti.

C. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang sudah dideskriptifkan dalam setiap observasi yang berupa proses pembelajaran drum band di SMP Negeri 1 Banjar, yakni tentang tahapan pembelajaran, pemilihan materi dan hasil belajar siswa yang mengikuti kegiatan ini.

Proses pengolahan data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber dokumen yang berkaitan dengan subjek penelitian, setelah itu kemudian dilakukan penafsiran data untuk mencari hubungan antar berbagai data sehingga seluruh data yang telah diolah tersebut di deskripsikan oleh peneliti dan menghasilkan sebuah kesimpulan.

Berbagai peristiwa yang diobservasi, digambarkan secara natural tanpa adanya pengurangan dan penambahan dari peneliti, kemudian data di interpretasi dan di analisis sesuai dengan landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini.

D. Langkah-Langkah Penelitian

1. Studi pendahuluan: Peneliti melakukan pengamatan pertama mengenai fenomena apa saja yang terjadi dalam sebuah pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran umum mengenai pembelajaran dengan menggunakan metode imitasi.

2. Merumuskan masalah: Membuat beberapa pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti dapat membuat laporannya.
3. Merumuskan asumsi: Setelah merumuskan masalah dan kemudian menemukan masalah yang terdapat pada subjek penelitian, kemudian membuat asumsi atau anggapan sementara disesuaikan dengan hasil penelitian.
4. Memilih pendekatan penelitian: Di dalam memilih pendekatan penelitian, peneliti menggunakan kualitatif karena dalam hal ini peneliti ingin memahami permasalahan berdasarkan sudut pandang subjek penelitian yaitu pengajar drum band, dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drum band.

E. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara melakukan observasi awal kemudian selalu terlibat di dalam segala kegiatan yang berkaitan dengan proses penelitian dilakukan secara langsung di tempat penelitian yaitu di SMP Negeri 1 Banjar, kemudian mengumpulkan data, menganalisis data tersebut, dan langkah akhir dari penyusunan laporan ini yakni menarik kesimpulan dari hasil penelitian. Peranan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai alat penelitian, peneliti mengamati, menangkap, dan mempelajari gejala yang terjadi pada latar penelitian.

Pelaksanaan penelitian ini terjadwal sesuai dengan prosedur penelitian, yaitu:

- 1) Observasi Awal

Peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengetahui gambaran lokasi penelitian, mengetahui sejarah singkat kegiatan ekstrakurikuler drumband di SMP Negeri 1 Banjar, penelitian awal dilakukan pada tanggal 4 November 2011

2) wawancara

Wawancara dilakukan pada tanggal 4 November 2011 kepada pelatih ekstrakurikuler drum band.

3) Studi Literatur

Studi literatur pada dasarnya bukan merupakan teknik pengumpulan data, namun hal ini sangat penting dilakukan sebagai landasan bagi peneliti untuk melakukan verifikasi data dan interpretasi data, sudah barang tentu berbagai literatur disesuaikan dengan topik dan tema serta fokus penelitian yang dilakukan.

Studi literatur tidak hanya terbatas pada buku-buku saja namun diperkuat oleh jurnal (baik jurnal dalam bentuk tertulis maupun jurnal dalam bentuk digital melalui internet), makalah, artikel, hasil-hasil penelitian orang lain maupun skripsi, tesis, dan disertasi yang berhubungan dengan drum band.

4) Pengumpulan dan pengolahan data

Alat yang digunakan oleh peneliti untuk membantu penelitian dalam mengumpulkan data dan dalam melaksanakan penelitian adalah alat tulis untuk membuat catatan lapangan, *camera digital*, *flash disk*, untuk melihat dan mendengarkan kembali dengan lebih jeli tentang hasil data yang diperoleh selama

proses penelitian dan kamera yang menghasilkan foto untuk melengkapi sumber data.

F. Penyusunan Laporan Penelitian

Dalam pembuatan laporan ini, peneliti menguraikan serta merangkaikan segala hal yang didapat dari hasil penelitian di lapangan, termasuk sumber-sumber data yang telah dipilih oleh peneliti. Dalam laporan ini pula tercantum hasil observasi disertai dengan hasil dokumentasi selama penelitian.

G. Lokasi dan Subjek Penelitian

Populasi yang dipilih oleh peneliti sebagai subjek penelitian meliputi 3 orang guru sebagai pelatih drum band dan 4 orang diantara 50 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar, karena 4 orang yang peneliti wawancara itu adalah mayoret dan itu sudah bisa mewakili diantara 50 siswa yang mengikuti ekstrakurikuler ini, karena mayoret merupakan komandan dari semua anggota drum band.

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung. Peneliti berkeinginan mengetahui tentang bagaimana gambaran pembelajaran ekstrakurikuler drum band di SMP Negeri 1 Banjar yang terletak di Jalan BKR no. 1, Kelurahan Hegarsari, Kecamatan Pataruman, Kota Banjar. Lokasi tersebut diatas dipilih karena di sekolah tersebut terdapat kegiatan ekstrakurikuler drum band yang sudah terkelola dengan baik dan sudah menyentuh kepada metode pembelajaran yang baik, hal ini dapat dilihat dari beberapa siswa yang mampu mempelajari musik drum band dengan cara memainkan alat musik drum band.

Selain itu diluar kegiatan ekstrakurikuler sering mengikuti lomba drum band tingkat daerah seperti mewakili sekolah untuk mengikuti kegiatan drum band pada upacara proklamasi HUT RI, selain itu juga kegiatan ini memiliki tantangan tersendiri bagi guru karena peserta yang mengikuti kegiatan ini adalah siswa SMP yang merupakan golongan dari remaja awal, usia 12-15 tahun yang merupakan usia peralihan dari anak-anak ke remaja.

